

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Definisi variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau di observasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) (Sugiyono, 2020).

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

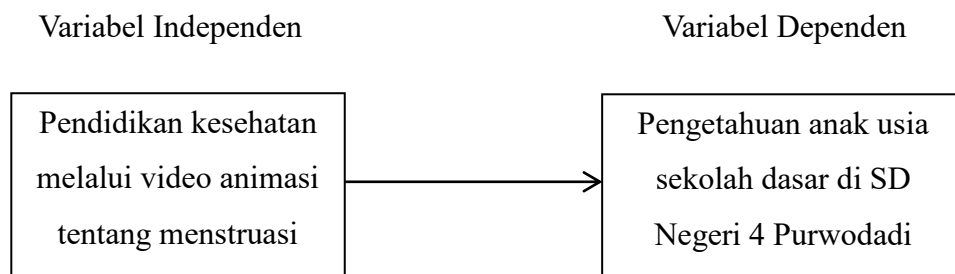
Variabel bebas sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent (Sugiyono, 2020). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2020). Maka dari itu, variabel independen dalam penelitian ini yaitu pendidikan kesehatan melalui video animasi tentang menstruasi.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen (Sugiyono, 2020). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020). Dengan demikian, variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan anak usia sekolah dasar di SD Negeri 4 Purwodadi.

B. Kerangka Konsep

Menurut Sugiyono (2020) kerangka konsep adalah suatu penjabaran dan representasi visual yang menggambarkan keterkaitan antara satu konsep dengan konsep lainnya, atau antara satu variabel dengan variabel lainnya, yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan kajian terhadap kerangka teori, maka disusun kerangka konsep dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 3.1 Skema Kerangka Konsep Penelitian

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris (Sugiyono, 2020). Maka dalam penelitian ini, hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu :

Ha : Ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui video animasi tentang menstruasi terhadap pengetahuan anak usia sekolah dasar di SD Negeri 4 Purwodadi.

Ho : Tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui video animasi tentang menstruasi terhadap pengetahuan anak usia sekolah dasar di SD Negeri 4 Purwodadi.

D. Jenis, Design dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020) kuantitatif merupakan metode yang berpijak pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Variabel pengetahuan tentang menstruasi akan diukur pada satu kali pengambilan data secara bersamaan.

2. Design Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan design *Quasi Experimental*. Penelitian *quasi eksperimen* merupakan rancangan penelitian yang melibatkan kelompok pembandingan, namun peneliti tidak dapat sepenuhnya mengendalikan faktor-faktor luar yang mungkin mempengaruhi hasil perlakuan (Sugiyono, 2020).

3. Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control Group design* yaitu terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak (*simple random sampling*), kemudian diberi pretest untuk

mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelompok kasus dan kelompok kontrol. Alasan menggunakan *quasi eksperimen* dalam penelitian ini adalah karena tidak terdapat pembatasan yang ketat terhadap randomisasi dan peneliti tidak memungkinkan untuk mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian Pretest – Posttest With Control Group

	Pretest	Intervensi	Posttest
Kelompok Eksperimen	O1	X	O3
Kelompok Kontrol	O2	-	O4

Keterangan :

O1 : Nilai pretest kelompok eksperimen sebelum diberikan intervensi

X : Intervensi pendidikan kesehatan melalui media video animasi tentang menstruasi

O3 : Nilai posttest kelompok eksperimen setelah diberikan intervensi

O2 : Nilai pretest kelompok kontrol tanpa diberikan intervensi

O4 : Nilai posttest kelompok kontrol tanpa diberikan intervensi

Sumber : (Nursalam, 2015)

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2020), populasi adalah kumpulan objek atau subjek yang memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus penelitian, sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan. Pada

penelitian ini menggunakan populasi seluruh anak perempuan kelas V dan VI yang berjumlah 118 anak di SD Negeri 4 Purwodadi.

Alasan peneliti memilih populasi anak perempuan kelas V dan VI yaitu karena anak kelas V dan VI berada pada rentang usia 10-12 tahun yang dimana termasuk dalam masa awal pubertas, sehingga beresiko mengalami atau sudah mendekati menstruasi pertamanya, sehingga pendidikan kesehatan tentang menstruasi dapat diberikan, selain itu secara kognitif mereka sudah mampu memahami materi edukasi dengan baik. Sehingga menjadikan kelompok ini relevan sebagai subjek penelitian.

2. Sampel

Sampel termasuk bagian dari populasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian juga dianggap mampu mewakili keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2018). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus untuk menghitung besar sampel pada penelitian dengan data berpasangan. Dikatakan berpasangan karena data diukur dua kali pada individu yang sama. Dengan demikian, rumus besar sampel yang dipilih adalah (Dahlan, 2010) :

$$n1 = n2 = \left(\frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta}) S}{(X_1 - X_2)} \right)^2$$

Keterangan :

$n1 = n2$ = besar sampel

Z_{α} = deviat baku untuk taraf signifikansi alfa

Z_{β} = deviat baku untuk daya uji (power)

S = simpang baku dari selisih nilai antar kelompok

$X_1 - X_2$ = selisih minimal rerata yang dianggap bermakna (effect size)

Maka didapatkan perhitungan jumlah sampel sebagai berikut :

$$n1 = n2 = \left(\frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta}) S}{(X_1 - X_2)} \right)^2$$

$$n1 = n2 = \left(\frac{(1,64 + 1,28) 4}{2} \right)^2$$

$$n = 35$$

Keterangan hasil :

a. Kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5%, hipotesis satu arah, sehingga

$$Z_{\alpha} = 1,64$$

b. Kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 10%, maka $Z_{\beta} = 1,28$

c. Selisih minimal yang dianggap bermakna $X_1 - X_2 = 2$

d. Standar Deviasi = 4 (kepuustakaan)

Berdasarkan perhitungan tersebut, besar sampel untuk intervensi dan kontrol adalah 70 responden (35 responden kelompok eksperimen dan 35 responden kelompok kontrol).

3. Teknik Sampling

Teknik sampling penelitian ini yakni *simple random sampling* yang nantinya system sampling dilakukan secara sederhana dan acak tanpa memperhatikan starta yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2020). Teknik pengambilan sampel secara acak sederhana ini dibedakan menjadi

2 cara, yaitu dengan mengundi anggota populasi (*lottrey technique*) atau teknik undian dan dengan menggunakan tabel bilangan atau angka acak (*random number*) (Notoatmodjo, 2020b).

Alasan peneliti dalam pemilihan pengambilan sampel secara acak sederhana ini karena populasi bersifat homogen, dan ukuran besar populasi sudah pasti (Notoatmodjo, 2010). Teknik sampling penelitian ini terdiri dari anggota populasi yang memiliki kriteria subjek penelitian diantaranya sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi ialah kriteria subjek penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Sugiyono, 2020), Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Anak perempuan kelas V dan VI di SD Negeri 4 Purwodadi.
- 2) Responden yang belum mengalami menstruasi.
- 3) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2020), Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Responden yang sudah mengalami menstruasi.
- 2) Responden yang tidak hadir saat pelaksanaan penelitian.
- 3) Responden yang menolak untuk dijadikan penelitian.

- 4) Tidak bisa membaca dan menulis

F. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April tahun 2026 di SD Negeri 4 Purwodadi.

G. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Vidio Animasi Tentang Menstruasi Terhadap Pengetahuan Anak Usia Sekolah Dasar Kelas VI di SD Negeri 4 Purwodadi

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Instrumen Penelitian	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen : Pendidikan Kesehatan Melalui Video Animasi Tentang Menstruasi	Pemberian informasi dengan menggunakan media video animasi tentang menstruasi, dengan penjelasan materi meliputi : 1. Definisi menstruasi 2. Siklus menstruasi 3. Gejala menstruasi 4. Cara menjaga kebersihan menstruasi 5. Faktor resiko yang mempengaruhi psikologis menstruasi	1. Pre Planning 2. SOP 3. Lembar Observasi	1. Evaluasi proses 2. Evaluasi hasil	1. Dilakukan 2. Tidak dilakukan	Nominal

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Instrumen Penelitian	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Dependen : Pengetahuan Anak Usia Sekolah Dasar Kelas VI di SD Negeri 4 Purwodadi.	Perubahan pengetahuan responden setelah diberikan tindakan tentang menstruasi pada anak kelas VI yang diukur dari kemampuan menjawab pertanyaan yang meliputi : 1. Definisi menstruasi 2. Siklus menstruasi 3. Gejala menstruasi 4. Cara menjaga kebersihan menstruasi 5. Faktor resiko yang mempengaruhi psikologis menstruasi	Lembar kuisioner pengetahuan	Jumlah soal 24 pernyataan, pengukuran dari skala Guttman dengan kriteria skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah.	Nilai yang diperoleh dari jumlah jawaban yang benar.	Rasional

H. Metode Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

a. Angket

Angket merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data serta menggali informasi terkait permasalahan tertentu yang umumnya berkaitan dengan kepentingan umum (Notoatmodjo, 2010a). Data responden dalam penelitian ini diperoleh melalui pengaruh pendidikan kesehatan melalui video animasi tentang menstruasi terhadap tingkat pengetahuan. Penelitian ini menggunakan metode angket langsung, yaitu dengan melakukan distribusi kuesioner secara langsung kepada pihak yang menjadi responden untuk memperoleh informasi mengenai diri mereka sendiri (Notoatmodjo, 2010).

b. Kelebihan

- 1) Dapat diperoleh data yang banyak dalam waktu singkat
- 2) Menghemat tenaga serta biaya.
- 3) Responden memiliki kebebasan memilih waktu luang untuk mengisi kuesioner, sehingga aktivitas mereka tidak terlalu terganggu dibandingkan saat dilakukan wawancara.
- 4) Dari sisi psikologis, responden merasa lebih bebas dan tidak tertekan, sehingga cenderung memberikan jawaban yang lebih jujur dan terbuka.

c. Kekurangan

- 1) Respon yang diberikan cenderung dipengaruhi oleh pandangan dan keinginan pribadi, sehingga memiliki sifat yang subjektif.
- 2) Karena pernyataan disusun dalam format yang sama untuk berbagai responden yang memiliki latar belakang yang beragam, maka kemungkinan besar setiap individu akan menafsirkan pertanyaan tersebut secara berbeda, tergantung pada tingkat pendidikan, kondisi sosial, dan faktor lainnya.
- 3) Tidak dapat dilakukan untuk responden yang buta huruf.
- 4) Apabila responden tidak dapat memahami pertanyaan, akan terjadi hambatan dan kemungkinan responden tidak akan menjawab seluruh angket.
- 5) Kesulitan untuk merumuskan pernyataan secara cepat dengan penggunaan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.

2. Pengumpulan data sekunder

Data sekunder yaitu informasi yang dikumpulkan melalui sumber atau pihak lain, bukan secara langsung oleh peneliti (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari pengumpulan data yang didapatkan dengan mencari catatan, buku, majalah, artikel, buku-buku sebagai teori dan sebagainya.

3. Prosedur Pengumpulan data

Penelitian ini akan menggunakan prosedur pengumpulan data yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu;

- a. Mengurus surat persetujuan yang ditandatangani oleh Pembimbing I serta Pembimbing II, kemudian memperoleh persetujuan tanda tangan dari Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan sebagai izin untuk melakukan pengambilan data awal penelitian.
- b. Peneliti mengajukan izin penelitian dan publikasi kepada Kepala Sekolah SD Negeri 4 Purwodadi sebagai bukti pelaksanaan penelitian di instansi terkait.
- c. Peneliti mengidentifikasi responden sesuai dengan kriteria inklusi penelitian.
- d. Mempersiapkan bahan, alat dan media yang akan digunakan selama penelitian berlangsung.
- e. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada calon responden.
- f. Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan rekan yang akan membantu dalam penelitian. Dalam penelitian ini akan dibantu oleh 3 mahasiswa keperawatan, ditugaskan untuk mendokumentasikan kegiatan, membantu membagikan kuisioner, dan menjadi observer..
- g. Peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) kepada responden dan peneliti menjamin kerahasiaan responden.

- h. Peneliti memberikan *pretest* kepada responden berupa kuisisioner sebagai alat ukur awal.
- i. Peneliti memberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan penayangan video animasi terhadap responden. Kemudian menjelaskan kembali secara ceramah.
- j. Peneliti memberikan *posttest* kepada responden berupa kuisisioner untuk mengevaluasi hasil intervensi.
- k. Data yang diperoleh dari penelitian selanjutnya akan dianalisis secara sistematis.

I. Instrumen/ Alat Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian adalah sarana yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Kuesioner dalam penelitian merupakan kumpulan pertanyaan - pertanyaan yang sudah dirancang secara matang dan sistematis, di mana responden hanya perlu menjawab atau memberikan tanda tertentu, baik melalui pengisian angket maupun dalam bentuk wawancara (Sugiyono, 2020).

1. Pre Planning

Merupakan standar operasional pemberian pendidikan kesehatan meliputi :

- a. Latar belakang
- b. Tujuan
- c. Metode penatalaksanaan
- d. Sasaran penatalaksanaan

- e. Strategi penatalaksanaan
- f. Media dan alat
- g. Setting tempat
- h. Pengorganisasian dan susunan acara
- i. Kriteria evaluasi
- j. Evaluasi hasil

2. Kuisisioner

Kuesioner merupakan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data melalui pemberian pernyataan tertulis kepada responden yang dijawab berdasarkan pengetahuan atau pandangan mereka (Sugiyono, 2020).

a. Kuisisioner A : Data Demografi

Berisi data responden yang meliputi: nama, kelas, umur, sumber informasi tentang menstruasi, dan status menstruasi.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuisisioner Data Demografi Responden

Aspek Identitas Responden	Pertanyaan
Nama (inisial)	1
Kelas	1
Umur	1
Sumber informasi	1
Total	4

b. Kuisisioner B : Pengetahuan Menstruasi

Untuk kuisisioner pengetahuan tentang menstruasi mengadaptasi kuisisioner milik (Jannah, 2023), yang berjumlah 24 pertanyaan mengenai pengetahuan menstruasi, Kuisisioner dibuat dengan skala

guttman dengan skor jawaban benar : 1 dan salah : 0, lalu menjumlah seluruh jawaban yang benar.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuisioner Pengetahuan Tentang Menstruasi

No	Pertanyaan	Butir Pernyataan	Jumlah Soal
1.	Definisi Menstruasi	1, 2	2
2.	Siklus Menstruasi	3,4,15,22,23	5
3.	Gejala Menstruasi	5,8,17,20,21	5
4.	Cara menjaga kebersihan saat Menstruasi	10,11,12,13,24	5
5.	Psikologis saat Menstruasi	6,7,9,14,16,18,19	7
Total			24

3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pengukuran dan observasi didasarkan pada prinsip validitas, yang juga mensyaratkan instrumen harus dapat diandalkan saat mengumpulkan data. Apa yang harus diukur harus dapat diukur oleh instrumennya (Sugiyono, 2020). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila nilai $p < 0,05$.

Uji Validitas dalam penelitian ini adalah adopsi kuisioner milik (Jannah, 2023). Pengujian kuisioner ini dilakukan pada 20 responden kemudian dianalisis menggunakan SPSS korelasi *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2}(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Gambar 3.2 Rumus Product Moment Pearson

Keterangan:

r = Koefisien korelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah keseluruhan subjek penelitian

$\sum x$ = Total skor pada butir pertanyaan

$\sum y$ = Total skor keseluruhan (skor total)

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor total

xy = Jumlah hasil kali antara skor butir dan skor total

Keputusan penilaian validitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (p-value). Jika nilai $p < 0,05$, maka item pertanyaan dinyatakan valid karena terdapat hubungan yang signifikan antara skor butir pertanyaan dan skor total.

Hasil dari uji validitas kuisioner milik (Jannah, 2023) menunjukkan 24 item pertanyaan memiliki nilai r hitung $> r$ tabel (0,444) pada taraf signifikansi 5%, dengan hasil perhitungan diperoleh nilai r hitung tertinggi sebesar 0,640 dan r hitung terendah sebesar 0,456, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Menstruasi

No Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,456	0,444	VALID
2	0,504	0,444	VALID
3	0,665	0,444	VALID
4	0,521	0,444	VALID
5	0,540	0,444	VALID
6	0,684	0,444	VALID
7	0,684	0,444	VALID
8	0,496	0,444	VALID
9	0,499	0,444	VALID
10	0,521	0,444	VALID
11	0,459	0,444	VALID
12	0,576	0,444	VALID
13	0,459	0,444	VALID
14	0,482	0,444	VALID
15	0,463	0,444	VALID
16	0,625	0,444	VALID
17	0,576	0,444	VALID
18	0,486	0,444	VALID
19	0,474	0,444	VALID
20	0,640	0,444	VALID
21	0,464	0,444	VALID
22	0,495	0,444	VALID
23	0,463	0,444	VALID
24	0,521	0,444	VALID

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen penelitian dapat dipercaya dan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas menggambarkan tingkat keajegan suatu alat ukur dalam mengukur variabel yang sama secara berulang (Sugiyono, 2020).

Pada kuisisioner milik (Jannah, 2023), uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien Alpha (*Cronbach's Alpha*), yang dirumuskan yaitu:

$$r = \frac{k}{k - 1} \left[1 - \frac{\sum st^2}{st} \right]$$

Gambar 3.3 Koefisien Alpha (*Cronbach's Alpha*)

Keterangan:

r : Reliabilitas instrumen

k : Jumlah butir pertanyaan

$\sum st^2$: Jumlah varians setiap butir

st^2 : Varians total

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mampu memberikan hasil yang stabil dan konsisten ketika digunakan dalam kondisi yang sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi kuesioner yang diberikan kepada responden, sehingga dapat dipastikan bahwa instrumen tersebut layak digunakan untuk mengukur variabel penelitian secara berulang dengan

hasil yang serupa (Sugiyono, 2020). Hasil dari uji reliabilitas diadaptasi dari kuisioner milik (Jannah, 2023) adalah $0,856 > 0,60$.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Menstruasi

Jumlah Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
24	0,856	0,60	Reliabel

J. Rencana Analisa Data

1. Prosedur Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2010b) pengolahan data dalam penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis.

a. *Editing*

Editing adalah proses pemeriksaan kembali data hasil pengumpulan melalui wawancara, observasi, maupun kuesioner. Pada tahap ini, peneliti memastikan bahwa seluruh item pertanyaan telah terisi secara lengkap, jawaban mudah dibaca, serta kesesuaian antara jawaban dengan pertanyaan terjaga. Selain itu, konsistensi antar jawaban juga diperhatikan, misalnya pada pertanyaan bersyarat yang hanya boleh dijawab oleh responden tertentu. Apabila ditemukan data yang tidak lengkap dan memungkinkan untuk dilengkapi, maka dilakukan pengisian data ulang. Namun jika tidak memungkinkan, data yang tidak lengkap tersebut dicatat sebagai data missing dan tidak diikutsertakan dalam proses analisis selanjutnya.

b. *Coding* (Pengkodean)

Coding adalah pemberian kode numerik terhadap jawaban responden yang berbentuk kata atau kategori tertentu agar dapat diolah menggunakan perangkat computer. Misalnya, kode 1 dapat diberikan untuk laki-laki dan kode 2 untuk perempuan. Proses ini bertujuan untuk mempermudah pemasukan data ke dalam program pengolahan data statistic.

- 1) Nama ditulis dengan nama inisial.
- 2) Berdasarkan kelas, kode (1) untuk responden kelas VI, kode (2) untuk responden kelas V.
- 3) Berdasarkan umur :
 - 1 = 10 Tahun
 - 2 = 11 Tahun
 - 3 = 12 Tahun
- 4) Berdasarkan sumber informasi menstruasi kode (1) untuk sumber dari keluarga, kode (2) sumber dari guru kode (3) sumber dari teman.

c. *Entry Data*

Data *Entry* merupakan data yang telah diberi kode ke dalam perangkat lunak pengolahan data, seperti SPSS. Pada tahap ini ketelitian sangat diperlukan karena kesalahan input dapat menyebabkan bias atau ketidakakuratan hasil analisis.

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Cleaning adalah pengecekan ulang terhadap data yang telah dimasukkan guna mengidentifikasi kemungkinan adanya kesalahan input, data ganda, atau ketidaksesuaian. *Cleaning* memastikan bahwa data yang akan dianalisis benar-benar valid dan layak untuk diproses lebih lanjut sehingga hasil penelitian yang akan diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

2. Teknik Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat dimanfaatkan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2020). Bentuk analisis ini akan disesuaikan dengan jenis data yang digunakan. Untuk data yang bersifat numerik seperti usia responden, analisis akan dilakukan dengan menggunakan nilai rata rata (mean), median, dan simpangan baku (standar deviasi). Secara umum, analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase untuk masing-masing variabel, seperti distribusi responden berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat dalam penelitian ini meliputi kelas, umur, sumber informasi, dan status menstruasi.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat yaitu kelompok penelitian yang dilaksanakan pengukuran sebanyak 2 kali dalam satu penelitian

dengan waktu pengukuran yaitu saat pretest dan posttest. Pada uji ini, dilakukan perbandingan atau pengujian hubungan antara kedua variabel untuk mengetahui pengaruh atau perubahan yang terjadi, yaitu ada tidaknya pengaruh pendidikan kesehatan melalui video animasi terhadap tingkat pengetahuan menstruasi. Dalam uji analisa dua kelompok berpasangan ini tahapan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

a) Uji normalitas

Penelitian ini menggunakan data berbentuk numerik sehingga diperlukan uji normalitas sebelum dilakukan analisis statistik. Pemilihan metode uji normalitas disesuaikan dengan jumlah sampel, di mana *Shapiro–Wilk* digunakan apabila jumlah sampel kurang dari 50, sedangkan *Kolmogorov–Smirnov* digunakan jika sampel lebih dari 50. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p-value) lebih besar dari 0,05 dan dikategorikan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05. Pada penelitian ini dipilih uji *Shapiro–Wilk* karena jumlah sampel yang digunakan adalah 35 responden.

b) Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2020) uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang

menanyakan pengaruh antara dua variabel atau lebih. Langkah-langkah untuk melakukan uji hipotesis sebagai berikut :

1) Sebaran data normal

Untuk menguji hipotesis dengan hasil uji normalitas bahwa sebaran data normal ($p > 0,5$) maka dilakukan uji *Paired T-Test*.

2) Sebaran data tidak normal

Untuk menguji hipotesis dengan hasil uji normalitas bahwa sebaran data tidak normal ($p < 0,5$) maka dilakukan uji *Wilcoxon Test*.

Setelah di lakukan uji hipotesis di dapatkan:

$p\text{Value} < \alpha (0,05)$, H_0 ditolak dan H_a diterima

$p\text{Value} > \alpha (0,05)$, H_0 diterima dan H_a ditolak

K. Etika Penelitian

Etika penelitian menurut Notoatmojo (2010) adalah prinsip yang harus dipatuhi oleh peneliti untuk melindungi hak-hak calon responden, menjaga kerahasiaan, serta memberikan rasa aman bagi mereka yang terlibat dalam penelitian. Etika penelitian di komite etik Penelitian Universitas An Nuur dengan nomor etik 001509. Terdapat empat jenis etika penelitian yang wajib diperhatikan oleh peneliti, yaitu :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dan responden melalui penyediaan lembar persetujuan. Peneliti menjelaskan

hahwa penelitian ini aman dan tidak menimbulkan risiko, sehingga responden tidak perlu merasa cemas. Responden diberikan lembar informed consent yang berisi informasi mengenai judul penelitian, tujuan, manfaat, dan penegasan bahwa tidak ada risiko bagi mereka. Jika bersedia, responden menandatangani lembar tersebut, sedangkan jika menolak, hak mereka tetap dihormati tanpa paksaan dari peneliti.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity adalah pendekatan dalam penelitian di mana identitas responden tidak dicantumkan secara langsung pada instrumen pengumpulan data. Sebaliknya, digunakan kode khusus untuk menjaga informasi pribadi responden. Sebelum responden mengisi bagian pertama dari lembar demografi, peneliti memberikan arah agar kolom nama diisi dengan inisial saja.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti berkomitmen menjaga kerahasiaan semua data yang diberikan oleh responden, termasuk hasil observasi dan informasi lain yang diperoleh. Data tidak akan dipublikasikan secara individual, melainkan disajikan secara agregat untuk menjaga privasi

4. *Justice* (Keadilan)

Keadilan merujuk pada prinsip moral yang menekankan perlakuan yang benar dan adil, baik terhadap individu maupun terhadap objek yang menjadi bagian penelitian.

